KIM Sumber Mangga Makmur Mulai Kembangkan Pupuk Organik

Kamis, 14 Februari 2019

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Sumber Mangga Makmur di Desa Wonokerto, Kabupaten Pasuruan, terus berinovasi di bidang pertanian. Setelah sukses dengan penjualan Mangga Gadung Klonal 21, mereka kini fokus mengembangkan pupuk organik untuk menekan biaya operasional dan meningkatkan hasil panen.

KIM Sumber Mangga Makmur, bersama dengan para petani lainnya, memproduksi pupuk, pestisida, dan fungisida organik dari bahan-bahan alami seperti daun Mindi, Mimba, dan Sirih. Bahan-bahan tersebut difermentasi selama satu bulan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi kesuburan tanah dan kesehatan tanaman.

Ketua KIM Sumber Mangga Makmur, Sugiono, mengungkapkan keprihatinan atas ketidakseimbangan antara biaya produksi dan hasil panen. Ia berharap pupuk organik dapat menjadi solusi untuk menekan biaya dan meningkatkan keuntungan bagi para petani.

Eka Maria Ulfa, Kasie Kemitraan Komunikasi Publik, menilai bahwa inovasi KIM Sumber Mangga Makmur ini merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat Desa di bidang pertanian. Ia optimis pembuatan pupuk organik dapat menjadi peluang bisnis baru bagi warga Desa Wonokerto.

Afif, petani Mangga Klonal 21, berharap produksi pupuk organik dapat meningkatkan hasil panen ke depan karena manfaatnya bagi kesehatan tanah. Ia yakin bahwa inovasi ini akan membawa kemajuan bagi para petani Mangga di Desa Wonokerto.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.